

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020)

Atwal Arifin , Melina Fara Fitriana

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A.Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura, Surakarta 57102

Telp. (0271)717417

E-mail: melina.fara10@gmail.com

Abstrak

Investor saat menanamkan modal saham tentu memilih perusahaan yang memiliki Nilai Perusahaan yang bagus. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaannya seperti Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage. Didalam investasi investor mengharapkan keuntungan yang di peroleh dari dividen yang di bayarkan, sedangkan setiap perusahaan mempunyai Kebijakan Dividen yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif diolah menggunakan aplikasi SPSS 20 dengan menggunakan regresi berganda dan MRA (Moderated Regression Analysis). Hasil penelitian menyatakan bahwa : (1) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (2) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (3) Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (4) Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, (5) Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, (6) Kebijakan Dividen mampu secara signifikan memoderasi hubungan pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen

Abstract

Investors when investing in share capital, of course, choose companies that have good company value. The value of the company can be influenced by the company's financial performance such as profitability, liquidity and leverage. This study aims to explain the effect of Profitability, Liquidity and Leverage on Firm Value with Dividend Policy as a Moderating Variable in Manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2020. This research is a quantitative study processed using the SPSS 20 application using multiple regression and MRA (Moderated Regression Analysis). The results of the study state that: (1) Profitability has a significant positive effect on Firm Value, (2) Liquidity has no effect on Firm Value, (3) Leverage has no effect on Company Value, (4) Dividend Policy is not able to moderate the relationship between Profitability and Firm Value, (5) Dividend Policy is not able to moderate

the relationship between Liquidity and Firm Value, (6) Dividend Policy is able to significantly moderate the relationship between Leverage and Firm Value.

Keywords : Profitability, Liquidity, Leverage, Company Value, Dividend Policy

1. Pendahuluan

Nilai perusahaan di nilai dari harga sahamnya, jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan tinggi dan kinerja keuangan meningkat. Naik turunnya harga saham disebabkan oleh faktor eksternal dan Internal yang menyebabkan fluktuasi pasar. Ketika perusahaan menaikkan nilai perusahaannya maka perusahaan harus menaikkan kinerja perusahaan sehingga rasio keuangan harus diperbaiki. Terdapat 4 rasio yang digunakan yaitu Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Aktivitas. Didalam penelitian ini hanya menggunakan rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage. Profitabilitas memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan dikarenakan laba perusahaan yang tinggi menandakan kinerja keuangan yang baik sehingga menarik minat investor dalam membeli saham yang menjadikan nilai perusahaan meningkat. Likuiditas memiliki hubungan dengan nilai perusahaan dikarenakan likuiditas menunjukkan aset yang dimiliki perusahaan di gunakan untuk membiayai suatu kegiatan operasional, Leverage juga memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan karena apabila nilai leverage kecil maka semakin baik perusahaan memenuhi kewajibannya. Penelitian menggunakan kebijakan dividen sebagai Variabel Moderating dikarenakan kebijakan dividen didalam suatu perusahaan dapat menjadi pusat perhatian para Investor, Kreditor ataupun Pihak Eksternal yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. Kebijakan Dividen menggambarkan suatu masalah dalam penggunaan laba perusahaan yang sudah menjadi hak para Investor.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui pengaruh dari Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan., 2) Untuk mengetahui kemampuan dari Kebijakan Dividen dalam Memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, 3) Untuk mengetahui kemampuan Kebijakan Dividen dalam Memoderasi hubungan antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, 4) Untuk mengetahui kemampuan Kebijakan Dividen dalam Memoderasi hubungan antara Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

Tinjauan pustaka pada penelitian ini adalah:

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan dibentuk dari permintaan dan penawaran pasar modal terhadap penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233). Perusahaan harus memaksimalkan nilai perusahaan dengan mempunyai harga saham yang tinggi, yang berakibat baik terhadap investor agar memaksimalkan kemakmuran para investor.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah analisis penilaian kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari suatu periode tertentu. Faktor probabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan apabila perusahaan menghasilkan laba semakin tinggi maka perusahaan tersebut akan memiliki dana internal yang lebih tinggi yang dapat menarik investor untuk membeli saham di perusahaan.

3. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio keuangan jangka pendek yang mengukur perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar. Likuiditas tinggi berarti perusahaan baik dalam proses pemenuhan kewajibannya sehingga investor tertarik berinvestasi di perusahaan.

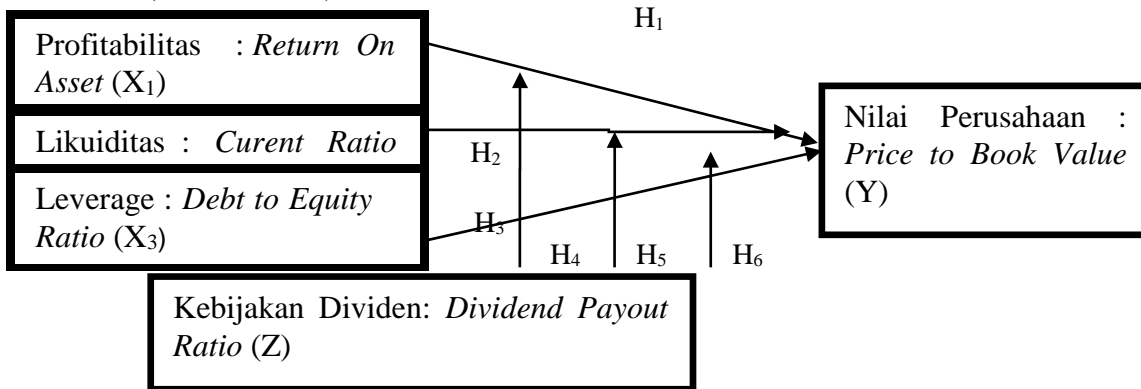
4. Leverage

Leverage adalah pendanaan dari luar perusahaan dengan mencatat lebih banyak keuntungan atas uang yang dipinjam dari beban bunga yang ditanggung. Rasio digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek atau jangka panjang perusahaan. Leverage tinggi menunjukkan utang tinggi sehingga hutang yang

tinggi menarik investor dan menganggap dengan penggunaan hutang tersebut akan menghasilkan keuntungan yang banyak.

5. Kebijakan Dividen

Dividen merupakan penyaluran suatu perusahaan kepada pemegang sahamnya yang didasarkan pada laba atau keuntungan yang didapat (Harrison Jr et al., 2011:23)..Dividen biasanya dibagikan kepada investor berupa dividen tunai(*cash dividend*) dan dividen saham (*stock dividend*).



2. Metodologi

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan Leverage sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan dan variabel moderasi yaitu kebijakan dividen.

B. Jenis dan Sumber data

Penelitian menggunakan data sekunder diperoleh melalui catatan pihak lain seperti laporan-laporan historis, dari buku internet majalah dan lain-lain memuat tentang laporan keuangan perusahaan dan sejarah berdirinya perusahaan. Data sekunder pada penelitian ini dengan mengumpulkan data diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan manufaktur pada tahun 2018-2020.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulan. Sampel adalah sebagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang di teliti (Sugiyono, 2017). Penelitian menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 yang berjumlah 194 perusahaan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel secara non acak dengan *purposive sampling method* dengan kriteria: Perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia., Perusahaan manufaktur Indonesia yang menerbitkan *Annual Report* beserta Laporan Keuangan tahunan yang lengkap diantara tahun 2018-2020, Perusahaan manufaktur yang terdaftar yang membagikan deviden saham pada tahun 2018-2020, Perusahaan Manufaktur yang mendapatkan laba, Perusahaan Manufaktur yang laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan teknik metode dokumentasi dari website www.idx.co.id, teknik ini mencari dan menyimpulkan data yang berupa catatan transaksi pelaporan keuangan dan lain-lain. Dokumentasi ini digunakan dalam mendapatkan data penelitian yaitu ROA, CR, DER, PBV dan DPR.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)
 - A. Profitabilitas

Pada penelitian ini menggunakan *Return on Aset* (ROA) yang memperlihatkan keefektifitasan dan keefisienan perusahaan dalam memperoleh keuntungan asetnya. Rumus perhitungan ROA yaitu (Murhadi, 2013:64) :

$$ROA = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Total Aset}}$$

B. Likuiditas

Pada penelitian ini dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) Rumus perhitungan CR yaitu (Murhadi, 2013:56):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

C. Leverage

Di dalam penelitian ini Leverage yang di gunakan adalah dengan menggunakan *Debt to Equity* (DER) yang menghitung hutang dan ekuitas perusahaan. Rumus untuk menghitung DER yaitu (Murhadi, 2013:62) :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

2. Variabel Dependen

A. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan penelitian ini diukur menggunakan PBV. Rumus perhitungan PBV yaitu (Murhadi, 2013:66) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku Ekuitas per Lebar}}$$

3. Variabel moderasi

A. Kebijakan Dividen

Penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR),. Rumus perhitungan DPR yaitu (Murhadi, 2013:65) :

$$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}} = \frac{\text{Dividend}}{\text{Net Income}}$$

G. Metode Analisis data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan hasil pengukuran mean, rata-rata, nilai maksimum, minimum serta standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas menguji variabel yang memiliki distribusi normal atau tidak. Penelitian baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal menggunakan grafik histogram dengan Analisis statistik dengan uji statistik non parametik dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

B. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji regresi perbedaan varian residual satu observasi ke observasi lain. Heteroskedastisitas menggunakan uji Spearman antara variabel absolut u dengan variabel bebas. Kemudian nilai dari rank spareman dibandingkan dengan nilai signifikansi (α) yang ditentukan adalah sebesar 5%.

C. Uji Autokorelasi

Di dalam uji autokorelasi menguji model regresi linier adanya korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya). Penelitian ini menganalisis autokorelasi dengan memakai Uji *durbin-Watson*.

D. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan dengan pengujian model regresi dengan menemukan adanya korelasi antar variabel independen pada uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai tolerance c dan *variance inflation factor* (VIF).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan dua tahap yaitu regresi linier berganda dan Analisis Regresi Moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA).

a. Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk pengujian variabel independen dengan variabel dependen. Analisis Regresi Berganda pada penelitian ini diukur dari Uji F(Uji pengaruh simultan), Uji Statistik t(Parsial) dan Koefisiens Determinasi (R^2).

$$NP = \alpha + b_1Pf + b_2Lk + b_3Lv + e$$

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

Pf = Profitabilitas

Lk = Likuiditas

Lv = Leverage

E = *Error term*(tingkat kesalahan penduga dalam penelitian)

b. *Moderated Regression Analysis*(MRA)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini di gunakan untuk menentukan pengaruh variabel moderasi kebijakan dividen dengan variabel utama.

$$NP = \alpha + b_1Pf + b_2Lk + b_3Lv + b_4Kb + b_5(pfkb) + b_6(lkcb) + b_7(lvcb) + e$$

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

Pf = Profitabilitas

Lk = Likuiditas

Lv = Leverage

Kb = Kebijakan Dividen

Pfkb = Variabel perkalian antara Profitabilitas dengan Kebijakan Dividen yang menggambarkan pengaruh Variabel Moderasi Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan.

Lkcb = Variabel perkalian antara Likuiditas dengan Kebijakan Dividen yang menggambarkan pengaruh Variabel Moderasi Kebijakan Dividen terhadap Likuiditas dengan Nilai Perusahaan.

Lvcb = Variabel perkalian antara Leverage dengan Kebijakan Dividen yang menggambarkan pengaruh Variabel Moderasi Kebijakan Dividen terhadap Leverage dengan Nilai Perusahaan.

E = *Error term*(tingkat kesalahan penduga dalam penelitian)

3. Hasil dan Pembahasan

a. Uji Statistik Deskripti

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROA	500133,00	446757786,00	88475596,36	79024650,57930
CR	111863904,00	8105033477,00	2733186353,6465	2733186353,6465
DER	2130512,00	3159023998,00	615368807,8	554096892,41000
PBV	38256,00	6943928774,00	1171289397,0707	1823269524,41302

Sumber: Data Olah(2021)

a. Uji asumsi klasik

**Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1464082552,75876570
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,113
	Absolute Negative	-,060
	Positive	,113
Kolmogorov-Smirnov Z		1,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,161

Sumber: Data diolah(2021)

Hasil normalitas tingkat signifikan adalah 0,161 karena tingkat signifikasinya diatas 0,05 atau diatas 5%, yang berarti tidak memiliki masalah normalitas data terdistribusi normal.

**Uji Heterokedistisitas
Correlations**

		ROA	CR	DER	Unstandardized Residual
ROA	Correlation Coefficient	1,000	,196	-,167	-,182
	Sig. (2-tailed)	.	,052	,099	,071
	N	99	99	99	99
CR	Correlation Coefficient	,196	1,000	-,684**	-,014
	Sig. (2-tailed)	,052	.	,000	,892
	N	99	99	99	99
DER	Correlation Coefficient	-,167	-,684**	1,000	-,015
	Sig. (2-tailed)	,099	,000	.	,883
	N	99	99	99	99
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,182	-,014	-,015	1,000
	Sig. (2-tailed)	,071	,892	,883	.
	N	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah(2021)

Dihasilkan tingkat signifikansi dari ketiga variabel lebih besar ($>0,05$) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson	Keterangan
2,222	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data diolah(2021)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa terbebas dari gejala Autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,958	1,043	Tidak terjadi Multikoloniearitas
Likuiditas	0,634	1,576	Tidak terjadi Multikoloniearitas
Leverage	0,647	1,547	Tidak terjadi Multikoloniearitas

Sumber: Data diolah(2021)

Uji Multikoloniearitas menunjukkan hasil bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 menandakan bahwa tidak terjadi multikoloniearitas.

b. Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Anova^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1157158556613 43310000,000	3	3857195188711 4440000,000	17,444	,000 ^b
1 Residual	2100666966866 76930000,000	95	2211228386175 546620,000		
Total	3257825523480 20240000,000	98			

A. Dependent Variable: PBV

B. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Sumber: Data diolah(2021)

Berdasarkan hasil dari uji F tabel 4.14 maka nilai F hitung sebesar 17,444 dengan tingkat signifikansi 0,000 sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	205355514,229	454206968,549		,452	,652
1 ROA	13,850	1,942	,600	7,133	,000
1 CR	-,034	,099	-,036	-,347	,730
1 DER	-,269	,337	-,082	-,797	,428

A. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah(2021)

.Dari tabel hanya terdapat satu variabel yang diterima berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5%.

**Hasil Uji Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,596 ^a	,355	,335	1487019968,31769

A. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Sumber: Data diolah(2021)

Berdasarkan hasil regresi nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,335 atau 33,5%,maka disimpulkan bahwa 33,5% variabel dependen proksikan untuk variabel independen sedangkan untuk sisanya 66,5% dijelaskan untuk variabel lain diluar penelitian ini.

c. MRA

**Uji t Interaksi ROA_DPR
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-76591736,145	245597755,665		-,312	,756
ROA	10,696	2,617	,464	4,087	,000
DPR	,138	,175	,067	,789	,432
ROA_DPR	5,034	2,965	,196	1,698	,093

A. Dependent Variable: PBV

Disimpulkan bahwa kebijakan dividen bukan variabel moderasi dalam regresi karena semua variabel memiliki nilai t htung diantara nilai t tabel positif dan negatif,serta memiliki nilai signifikansi di atas 0,05,sehingga hipotesis ke-4 **ditolak**.

**Uji t Interaksi CR_DPR
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	646984224,965	552200987,401		1,172	,244
CR	,044	,124	,046	,359	,720
DER	,165	,409	,050	,403	,688
CR_DPR	,226	,126	,198	1,792	,076

A. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah(2021)

Berdasarkan tabel disimpulkan bahwa kebijakan dividen bukanlah variabel moderasi dalam regresi tersebut dikarenakan semua variabel memiliki nilai t htung diantara nilai t tabel positif dan negatif,serta memiliki nilai signifikansi di atas 0,05,sehingga hipotesis ke-5 **ditolak**.

**Uji t Interaksi DER_DPR
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1537683286,385	303802186,152		5,061	,000
DER	-1,265	,479	-,384	-2,638	,010
DPR	-,505	,290	-,244	-1,738	,085

DER_DPR	1,885	,596	,568	3,165	,002
---------	-------	------	------	-------	------

A. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah(2021)

Berdasarkan tabel disimpulkan kebijakan dividen merupakan variabel pure moderator karena hanya variabel interaksi leverage dan kebijakan dividen yang mempunyai nilai t pada area berpengaruh dan tingkat signifikansi dibawah 0,05 atau 5% sehingga hipotesis ke-6 **diterima**,kebijakan dividen mampu memoderasi (memperkuat)pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. H₁ Diterima yang berarti profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.Profitabilitas tinggi akan dapat meningkatkan nilai perusahaan,karena investor yakin pada perusahaan yang memiliki profit tinggi.

2. H₂ Ditolak yang berarti Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Likuiditas tinggi belum tentu mencerminkan kondisi kinerja keuangan yang baik dikarenakan terdapat aset yang tidak dikelola.

3. H₃ Ditolak yang berarti Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa belum tentu apabila sebuah perusahaan memiliki hutang tinggi akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4. H₄ Ditolak yang berarti Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.Kebijakan dividen tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan disaat profitabilitas tinggi dan sebaliknya.

5. H₅ Ditolak yang berarti Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.Kebijakan dividen tidak mampu meningkatkan Nilai Perusahaan disaat Likuiditas tinggi dan sebaliknya.

6. H₆ Diterima yang berarti Kebijakan Dividen mampu secara signifikan memoderasi hubungan pengaruh leverage terhadap Nilai Perusahaan.Kebijakan Dividen mampu meningkatkan Nilai Perusahaan disaat Leverage tinggi dan sebaliknya.

Saran

Berdasarkan hasil dari analisis,peneliti berharap agar penelitian selanjutnya menghasilkan hasil yang lebih berkualitas kedepannya dan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Pada data penelitian,diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya pada data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain.

Daftar Pustaka

- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teoridan Aplikasi* (4th ed.) .Yogyakarta:BPFE
- Anggraeni, M.,D.,P., &Sulhan.,M. (2020) Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 11 (1). Pp. 101-112. ISSN 2656-4440, 2086-3748.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1908–1917.
- Brigham, E. F. & J. F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta:Erlangga.

- Detama, G.R., & Laily, R. (2021) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(1), 2461-0593.
- G. Imam, *Aplikasi Analisis Multivariabel Dengan Program SPSS 22*, Semarang : Universitas Diponegoro, 2016
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPF
- Lestari, E. Y. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011 – 2014). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.
- Mery, K. N., Zulfahridar, & Kurnia, P. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 2000–2014.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta
- Oktaviarni, F., Murni, Y., Supeayitno., B. (2019) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 2303-0356.
- Sari, N. K. P. P., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Economic Value Added Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen Dan Kearifan Lokal Indonesia*, 3(1), 12–24. <https://doi.org/10.26805/jmkli.v3i1.39>.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. Hal. 119-121
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan paraktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Yanti, P. D. M., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5632–5651.